

## RINGKASAN

GILFAN FAWAZ RASIDIN. Sertifikasi Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) di UPTD BPSBTPH Provinsi Bali. Peanut (*Arachis hypogaea* L.) Seed Certification at UPTD BPSBTPH Bali Province. Dibimbing Oleh TATI BUDIARTI.

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan salah satu tanaman legum yang sudah dikenal dan dibudidayakan di Indonesia. Kacang tanah merupakan salah satu tanaman legum yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi karena kandungan gizinya terutama pada protein dan lemak yang tinggi. Produktivitas yang tinggi membutuhkan peran benih yang bermutu tinggi. Benih bermutu merupakan benih yang memiliki varietas murni, mutu fisiologis serta mutu fisik tinggi sesuai dengan standar mutu benih. Produksi benih memerlukan jaminan dari pihak ketiga sehingga lahirlah program sertifikasi benih. Sertifikasi benih adalah suatu program untuk mempertahankan mutu benih yang tinggi dan menyediakannya bagi publik. Dalam program ini, benih bersertifikat diproduksi oleh penangkar dan produsen benih yang handal dengan menerapkan pengendalian mutu, benih sumber bersertifikat, dan pengawasan lapang selama produksi serta setelah panen.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan melakukan kegiatan pengawasan lapang benih secara langsung, melakukan pengujian mutu benih di laboratorium, meningkatkan keterampilan dalam melakukan kegiatan sertifikasi benih kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.), serta mengetahui aspek-aspek dan prosedur dalam kegiatan sertifikasi benih kacang tanah di UPTD BPSBTPH Provinsi Bali. Sertifikasi benih terbagi menjadi tiga bagian yang pertama pengawasan lapang, pengujian mutu benih dan juga pengawasan peredaran. Pengawasan lapang kacang tanah pada fase pendahuluan, fase vegetatif dan fase generatif dinyatakan lulus dengan sejarah lahan 3 bulan diberakan dan isolasi jarak waktu yang cukup serta persentase hasil pemeriksaan CVL sebesar 0%.

Pengujian mutu benih kacang tanah di UPTD BPSBTPH Provinsi Bali dilakukan di laboratorium. Pengujian mutu yang dilakukan meliputi: uji daya tumbuh, uji kemurnian, dan kadar air benih. Penetapan kadar air benih kacang tanah dihasilkan pada varietas talam 1 dengan kelas benih BP-2 sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu maksimal 11%. Analisis kemurnian benih diperoleh hasil yang diujikan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hasil yang didapat pada uji daya berkecambah pada masing-masing perlakuan, telah sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu minimal 80%, dan dinyatakan lulus pada pengujian mutu benih. Pembinaan dan peredaran benih di UPTD BPSBTPH Provinsi Bali dilakukan oleh PBT dengan pembinaan dilakukan per 1 tahun sekali dan pengawasan peredaran benih dilakukan 1 bulan sekali. Hasil pemeriksaan peredaran benih kacang tanah di provinsi bali dinyatakan pada bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 dengan jumlah benih yang beredar sebanyak 0 kg.

Kata kunci: contoh kerja, kadar air, kemurnian benih, mutu benih, pemeriksaan lapangan